

## ABSTRAK

**Yuli Safitri**, *Praktik Penombokan Bibit Ayam Pada Sistem Bagi Hasil Pemeliharaan Ayam Broiler di Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan*. Pembimbing Muhammad Haris, M.Kn pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci**, praktik, penombokan, ayam broiler, bagi hasil.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya praktik penombokan bibit ayam pada sistem bagi hasil pemeliharaan ayam broiler di Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan yang dilakukan oleh para peternak dalam mengantisipasi kerugian pada peternak karena adanya risiko ayam mati yang hanya ditanggung oleh pihak peternak tanpa mengetahui faktor dari risiko tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik penombokan bibit ayam pada sistem bagi hasil pemeliharaan Ayam Broiler di Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan dan untuk mengetahui bagaimana penanggung risiko pada sistem bagi hasil pemeliharaan Ayam Broiler di Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi dokumenter, dan studi kepustakaan. Sedangkan untuk tektik pengolahan data menggunakan teknik *editing* data, deskripsi, dan matriks. Untuk menganalisis data yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, 1). Praktik penombokan bibit ayam pada sistem bagi hasil pemeliharaan Ayam Broiler di Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan tidak sesuai dengan hukum perikatan Islam yang terletak pada syarat terjadinya suatu perikatan yang harus disesuaikan dengan prinsip syariah dan harus didasari dengan iktikad baik para pihak yaitu dengan melaksanakan perjanjian atau akad kedua belah pihak dengan kejujuran dan terhindar dari kecurangan. Selain itu praktik ini tidak sesuai dengan syarat dalam hukum syirkah karena praktik tersebut tidak terdapat pada perjanjian awal sehingga menimbulkan ketidakjelasan pada kesesuaian produktifitas yang mereka lakukan. 2). Penanggung risiko pada sistem bagi hasil pemeliharaan Ayam Broiler di Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan belum sesuai dengan hukum islam pada akad syirkah karena dalam menetapkan penanggung risiko yang hanya ditanggung peternak tidak dengan mengetahui faktor dari risiko tersebut sehingga menimbulkan ketidakadilan antara kedua belah pihak dan juga tidak sesuai dengan asas-asas dalam hukum perikatan Islam yang terletak pada kontrak (perjanjian) yang harus ditentukan sesuai dengan hak serta kewajiban masing-masing dengan didasarkan pada asas persamaan dan kesetaraan yang dilakukan dengan kesepakatan berdasarkan suka sama suka.